

ABSTRAK

KEPERCAYAAN JEMAAT TIBERIAS TERHADAP MINYAK URAPAN DAN PERJAMUAN KUDUS SEBAGAI SARANA PENYEMBUHAN

Ken Pradnya Paramita
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kepercayaan Jemaat Gereja Tiberias terhadap Minyak Urapan dan Perjamuan Kudus sebagai sarana penyembuhan. Termasuk di dalamnya alasan serta latar belakang mengapa mereka tertarik, menggunakan dan mempercayainya sebagai sarana penyembuhan. Penelitian ini juga berusaha mengetahui proses pembentukan kepercayaan terhadap Minyak Urapan dan Perjamuan Kudus yang dialami Jemaat Gereja Tiberias, yang menggunakannya sebagai sarana penyembuhan.

Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif Kualitatif karena pendekatan ini diyakini dapat memberikan fasilitas yang maksimal. Wawancara terfokus dengan penggunaan pedoman umum digunakan sebagai metode pengumpulan data. Wawancara juga akan diperlengkapi dengan metode observasi tidak berstruktur tanpa panduan, untuk memperoleh data yang lebih lengkap. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan adalah *Stratified purposeful sampling* atau pengambilan sampel purposif yang terstratifikasi. Subjek penelitian adalah dua orang laki-laki dan dua orang perempuan anggota Jemaat Gereja Tiberias yang percaya serta menggunakan Minyak Urapan dan Perjamuan Kudus sebagai sarana penyembuhan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, secara umum dapat disimpulkan bahwa kepercayaan jemaat gereja Tiberias terhadap Minyak Urapan dan Perjamuan Kudus sebagai sarana penyembuhan muncul karena pengaruh yang kuat dari lingkungan sekitarnya. Pengaruh tersebut berupa informasi mengenai Minyak Urapan dan Perjamuan Kudus yang memiliki kuasa untuk penyembuhan. Sebagian jemaat menggunakan Minyak Urapan dan Perjamuan Kudus sebagai sarana penyembuhan karena meniru jemaat lain yang sudah lebih dahulu menggunakannya dan mendapat kesembuhan. Jemaat juga menjadi percaya karena setelah mereka menggunakan Minyak Urapan dan Perjamuan Kudus sebagai sarana penyembuhan, mereka juga menjadi sembuh.

Kata Kunci : Kepercayaan, Penyembuhan.

ABSTRAC

THE BELIEF OF TIBERIAS CHURCH COMMUNITY ON THE BLESSING OIL AND THE HOLY COMMUNION AS A HEALING MEDIUM

Ken Pradnya Paramita
Faculty of Psychology
Sanata Dharma University
Yogyakarta

This research's aim is to see the belief of Tiberias church community on the blessing oil and the holy communion as a healing medium. Including the reason and the background why they are interested, used, and believed it as a healing medium. This research also tries to find out the belief formation process of the blessing oil and the holy communion with Tiberias church community used as a healing medium.

This research used Qualitative Descriptive Method, because this method can give maximum facility to the research. Focused interview with a general guide was used to collect data. Observation was used to equip data from interview method. Stratified purposeful sampling was used as the sample withdrawal procedure. Two males and two females who believed and used the blessing oil and the holy communion as a healing medium from Tiberias Church Community were used as the subject of this research.

Based on the result of this research, we can see that the belief of Tiberias church community on the blessing oil and the holy communion as a healing medium, developed because of the strong influence from their social situation. Some of Tiberias church community used the blessing oil and the holy communion as a healing medium because they saw other people healed. Tiberias church community believe that the blessing oil and the holy communion has the power to heal them, because they also have had the healing experience to after they used the blessing oil and the holy communion as a healing medium.

Key words : Belief, Healing.